

Pelatihan Bahasa Jepang Dasar bagi Masyarakat di Universitas Bhakti Asih Tangerang

Fadhila Arienda Humaira^{1*}, Timbul Pardede³, Indriani Febrishaummy Gunawan², Muhammad Syawal Amirullah³

¹ Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

² Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

³ Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

*Email Korespondensi: fadhilahumaira@univbhaktiasih.ac.id

Abstrak – Jepang merupakan salah satu negara maju yang memiliki pengaruh global dalam berbagai aspek. Oleh sebab pengaruhnya tersebut, bahasa Jepang pun menjadi bahasa yang banyak dipelajari yakni bahasa Jepang di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Guna mengenalkan dan menampung minat masyarakat sekitar Ciledug terhadap bahasa Jepang, Universitas Bhakti Asih Tangerang menyelenggarakan secara tatap muka *Japanese Club* rutin setiap minggu di hari Kamis bagi masyarakat bertempat di kampus Unibang. Melalui pendekatan tematik dan metode pelatihan interaktif (ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik) instruktur bahasa memberikan materi-materi bahasa Jepang dasar seperti membahas mengenai salam dan perkenalan, makanan kesukaan, dan juga transportasi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga pertemuan di bulan Mei 2025, dengan jumlah peserta yang beragam setiap minggunya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peserta *Japanese Club* dapat memahami dan mempraktikkan kosakata serta pola kalimat dasar yang sesuai dengan situasi sehari-hari. Adanya antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan instruktur, selain itu terlihat dalam keikutsertaan dipertemuan-pertemuan setelahnya. Kegiatan pelatihan bahasa baik dilakukan secara berkelanjutan dan penyebaran informasi lebih luas agar peserta yang berpartisipasi bertambah banyak.

Kata kunci: Pelatihan Bahasa, *Japanese Club*, Bahasa Jepang Dasar

Abstract - Japan is one of the developed countries that has a global influence in various aspects. Due to this influence, the Japanese language has become one of the most widely learned languages around the world, including in Indonesia. To introduce and accommodate the interest of the community around Ciledug in the Japanese language, Bhakti Asih University of Tangerang holds a weekly face-to-face Japanese Club every Thursday for the public at the Unibang campus. Through a thematic approach and interactive training methods (lectures, discussions, Q&A sessions, and practice), the language instructor delivers basic Japanese language materials such as greetings and self-introductions, favorite foods, and transportation. This activity was conducted in three sessions during May 2025, with the number of participants varying each week. The results of this activity show that the Japanese Club participants were able to understand and practice vocabulary and basic sentence patterns relevant to everyday situations. Participants' enthusiasm was evident in their active engagement in asking and answering questions posed by the instructor, as well as in their continued attendance in subsequent sessions. Language training activities should be conducted on an ongoing basis and information should be disseminated more widely so that more participants can take part.

Keywords: Language Training, *Japanese Club*, Basic Japanese Language

1. PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang penting dalam konteks global, terutama dalam bidang ekonomi, teknologi, dan budaya. Jepang merupakan salah satu negara maju yang memiliki pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan global (Humaira, 2021). Berdasarkan survei *Japan External Trade Organization* (JETRO) mengenai “Kondisi Bisnis Perusahaan Jepang di Asia dan Oseania Tahun 2019” yang dijelaskan pula mengenai kondisi perusahaan Jepang di Indonesia, keuntungan dalam iklim di Indonesia tertinggi kedua setelah India (90.7%) dengan skala pertumbuhan pasar mencapai 83.4%. Ditambah

dengan persentase pendapatan perusahaan yang untung di tahun 2019 sebanyak 69.1%, yang terus mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Potensi pertumbuhan pasar Indonesia yang mencapai 58,4% merupakan yang tertinggi dari seluruh negara responden survei (Jetro, 2020: 3).

Dengan potensi ini, banyak perusahaan Jepang yang berada di Indonesia, maka berkembang pesat pula pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Selain dengan alasan ingin berkarir di perusahaan Jepang, banyak pula ingin melanjutkan pendidikan dan bekerja di Jepang. Oleh karena itu, Universitas Bhakti Asih Tangerang membaca berbagai peluang, merasa perlu dilakukan pelatihan bahasa di lingkungan universitas yakni pelatihan bahasa Inggris dan Jepang bukan hanya untuk mahasiswa, namun juga untuk masyarakat di sekitar kampus dengan wadah *English Club* dan *Japanese Club*.

Dengan demikian, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Jepang meningkatkan kesempatan mereka dalam berbagai bidang. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berkomunikasi dengan masyarakat Jepang dan memanfaatkan peluang yang ada. Tujuan umum dari penyelenggaraan *Japanese Club* adalah untuk peserta pelatihan memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan bahasa Jepang. Secara khusus, setelah mengikuti program ini, peserta pelatihan mampu untuk:

- a. Tips dan trik belajar bahasa Jepang dengan mudah menyenangkan
- b. Memahami kosakata dan pola kalimat dasar Bahasa Jepang
- c. Menguasai konsep berbicara tematik
- d. Dapat bercakap sederhana

2. DATA DAN METODOLOGI

Metode pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan diskusi. Pelatihan ini rutin diadakan tiap minggu yakni untuk Bahasa Jepang pada hari Kamis yang diadakan pada siang hari pukul 13.30 sampai pukul 15.00. Adapun jumlah peserta yang datang pada pelatihan walaupun tidak begitu banyak, namun menunjukkan antusiasme peserta baru juga terdapat peserta yang aktif mengikuti tiap minggunya. Peserta yang berasal dari berbagai kalangan masyarakat (guru dan siswa, dan juga karyawan). Adapun peserta yang hadir pada pelatihan di bulan Mei (tiga pertemuan) adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Hadir Pelatihan Bahasa Jepang

No	Nama	Institusi
Kamis, 15 Mei 2025		
1	Israini Miranda	SMK IT Indra Bangsa
2	Rahmi Rifza Al-Fairuz, S.H., M.H	Universitas Taruma Negara
3	Kynan Kevin Kane	Masyarakat
4	Rachel Jasmin	Sekolah An-Nurmaniyah
5	Asyrani Arifatunnisa	Sekolah An-Nurmaniyah
Kamis, 22 Mei 2025		
1	Rachel Jasmin	SMAS An-Nurmaniyah
2	Asyrani Arifatunnisa	SMAS An-Nurmaniyah
3	Tasya Aulia Jasmine	Masyarakat
4	Lidya Vivia Putri	Masyarakat
Kamis, 29 Mei 2025		

1	Lidya Vivian Putri	Masyarakat
2	Azura Pramesty Baskoro	Masyarakat
3	Frederica	Masyarakat
4	Tasya Aulia Jasmine	Siswa
5	Israini Miranda	SMK IT Indra Bangsa
6	Rachel Jasmin	SMAS An-Nurmaniyah
7	Asyrani Arifatunnisa	SMAS An-Nurmaniyah

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di Universitas Bhakti Asih Tangerang dengan strategi pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Sebelum pelaksanaan sesi pelatihan, diisi dengan penyampaian program *overview* oleh koordinator program pelatihan. Dalam agenda disampaikan informasi terkait skenario pelaksanaan pelatihan, sekilas materi pelatihan, pengenalan instruktur dan mekanisme pemberian sertifikat.
- b. Durasi pelatihan adalah 90 menit dilakukan dengan instruktur Bahasa Jepang yang dibagi dengan 3 sesi:
 - 1) Pemaparan teori, pada kegiatan pelatihan tiap minggu memiliki tema yang berbeda-beda sehingga peserta tidak harus berturut-turut hadir pada setiap pertemuan. Tema yang diberikan pada Kamis, 15 Mei 2025 adalah membahas makanan kesukaan, pada Kamis, 22 Mei 2025 adalah membahas mengenai transportasi, dan pada Kamis, 29 Mei 2025 membahas mengenai kata tunjuk benda dan benda-benda yang ada di sekitar.
 - 2) Tanya jawab, setelah pemaparan teori peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab.
 - 3) Praktik, agar materi yang disampaikan dapat langsung diaplikasikan, maka dilakukan *role play*.
- c. Setelah sesi selesai, maka akan diproses pembuatan sertifikat kegiatan baik untuk instruktur maupun peserta oleh tenaga pendidik UNIBANG yang kemudian diserahkan berupa file PDF.

Waktu pelatihan yang dilakukan secara rutin ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Waktu Pelatihan Bahasa Jepang

No	Waktu	Agenda	PIC
1	13.15 – 13.30	Program <i>Overview</i>	Timbul Pardede, S.E., MIDT
	13.30 – 15.00	Pelatihan Sesi-1: Pemaparan Teori	Fadhila Arienda Humaira, M.Pd (Bahasa Jepang)
		Pelatihan Sesi-2: Tanya jawab	
		Pelatihan Sesi-3: Praktik	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi masyarakat dalam bentuk paket pelatihan berbasis kompetensi mampu memberikan penguatan program Tri Dharma perguruan tinggi UNIBANG, khususnya bagi peserta pelatihan bahasa mendapatkan kompetensi untuk keterampilan bahasa Jepang.

Pada Kamis, 15 Mei 2025 tema yang diberikan adalah membahas makanan kesukaan, para peserta diberikan kosakata makanan dan minuman, kemudian membahas pola kalimat *~ga suki* (saya suka ~), selanjutnya peserta dapat langsung menyebutkan makanan yang mereka suka dengan pola kalimat tersebut. Para peserta yang pada saat itu hanya 5 orang sangat antusias dan dapat langsung mengatakan makanan kesukaan dengan bahasa Jepang. Juga selanjutnya dapat pula menyampaikan makanan yang tidak disukai (Japan Foundation, 2016a, 2016b).



Gambar 1. Kegiatan Japanese Club 15 Mei 2025

Pada Kamis, 22 Mei 2025 adalah membahas mengenai transportasi, para peserta diberikan kosakata mengenai berbagai alat transportasi kemudian kosakata mobilitas seperti *ikimasu, kimasu, kaerimasu*. Kemudian, pola kalimat yang diberikan adalah (destinasi) *e ikimasu/kimasu/kaerimasu* (saya pergi/datang/pulang ke ~) (3A Network, 2009). Setelah mempelajari tema ini, para peserta dapat menyampaikan bagaimana cara menuju suatu tempat dengan sesuatu (alat transportasi). Adapun pada pertemuan di hari tersebut, terjadi penurunan jumlah peserta hanya menjadi 4 orang.



Gambar 2. Kegiatan Japanese Club 22 Mei 2025

Kamis, 29 Mei 2025 membahas mengenai kata tunjuk benda dan benda-benda yang ada di

sekitar. Kemudian membahas pola kalimat *kore/sore/are wa ~ desu* dimana berfungsi ketika menunjuk jenis benda yang ada di sekitarnya. Setelah mempelajari tema ini, para peserta dapat langsung menyebutkan beberapa benda yang ada di sekitarnya dan menunjukkan letak-letaknya (3A Network, 2009). Pada pertemuan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta menjadi tujuh orang dan menunjukkan adanya peserta baru.



Gambar 3. Kegiatan Japanese Club 29 Mei 2025

Adanya pelatihan ini beberapa kompetensi didapatkan, seperti kompetensi berbicara dan bercakap sederhana Bahasa Jepang. Para peserta pun menunjukkan antusiasme dalam proses pelatihan dengan banyak bertanya seputar materi yang dijelaskan. Namun, ada beberapa hal sebagai evaluasi yang dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk pelatihan berikutnya:

- a. Peserta masih sedikit sejak adanya pemisahan peserta dari masyarakat dan mahasiswa Unibang.
- b. Ada potensi peserta akan berkurang kehadiran peserta dari siswa dikarenakan sudah mulai pembelajaran (pagi sampai sore).

4. KESIMPULAN

Pelatihan Bahasa Jepang (*Japanese Club*) yang dilaksanakan sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhakti Asih Tangerang telah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Program ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi dasar Bahasa Jepang bagi peserta dari berbagai latar belakang, seperti guru, siswa, dan masyarakat umum.

Melalui pendekatan tematik dan metode pelatihan interaktif (ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik), peserta dapat memahami dan mempraktikkan kosakata serta pola kalimat dasar yang sesuai dengan situasi sehari-hari. Materi seperti menyebutkan makanan favorit, menyampaikan rute transportasi, hingga menunjuk benda sekitar telah berhasil disampaikan dan dipahami dengan baik oleh peserta.

Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam mengikuti kegiatan, bertanya, serta praktik berbicara, meskipun jumlah peserta masih terbatas dan fluktuatif. Kegiatan ini juga telah mendorong tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran serta motivasi belajar bahasa asing.



Sebagai tindak lanjut, diharapkan pelatihan semacam ini dapat dilaksanakan secara lebih luas dan berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta, serta mempertimbangkan jadwal yang lebih fleksibel untuk meningkatkan partisipasi dari kalangan pelajar dan masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh peserta *Japanese Club* yang berasal dari berbagai kalangan (mahasiswa, siswa, guru, dan masyarakat) yang telah berpartisipasi selama berlangsungnya kegiatan ini. Juga untuk berbagai pihak yang telah membantu secara teknis dan support secara moril demi terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

PUSTAKA

- Humaira, F.A. 2021. Penerapan Etiket Bisnis Perusahaan Jepang di Indonesia oleh Pekerja Lokal. *Jubis: Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 48-57. <https://doi.org/10.35194/jubis.v1i1.1489>
- Japan Foundation. 2016a. *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang Pemula A1 Aktivitas*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Japan Foundation. 2016b. *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang Pemula A1 Pemahaman*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Jetro. 2020. *Survei Kondisi Bisnis Perusahaan Jepang di Asia dan Oseania Tahun 2019 Mengenai Kondisi Perusahaan Jepang di Indonesia*. Jakarta: Japan External Trade Organization
- 3A Network. 2009. *Minna no Nihongo Shookyuu I*. Tokyo: 3A Corporation.